

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Baruga Asrinusa Development Di Makassar

Devina Hasliana K¹, Sitti Hajerah Hasyim², Azwar Anwar³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

E-mail: devina.hasliana@gmail.com¹, hajerah_hasyim@unm.ac.id², azwar.anwar@unm.ac.id³

Article History:

Received: 17 Juli 2025

Revised: 22 September 2025

Accepted: 10 November 2025

Keywords: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, Operasional Perusahaan.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh PT Baruga Asrinusa Development Makassar terhadap kinerja karyawan. Adapun variabel dalam penelitian yaitu sistem informasi akuntansi sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, kepuasan sistem, kepuasan pengguna, keuntungan atau manfaat bersih, dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan produktifitas, kualitas, ketepatan waktu, cycle time, pemanfaatan sumber daya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Baruga Asrinusa Development Makassar yang berjumlah 108 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan uji hipotesis, analisis regresi linear sederhana, korelasi pearson product moment, koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 35,026 yang berarti jika sistem informasi akuntansi nilainya nol, maka kinerja karyawan sebesar 35,026 satuan. Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,226 yang berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

PENDAHULUAN

Kinerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan sangat memengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja individu (individual performance) dan kinerja organisasi (corporate performance) memiliki hubungan yang erat. Apabila kinerja individu karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja keuangan perusahaan akan baik, dengan menyediakan sistem teknologi informasi yang

dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kerja secara cepat dan tepat. “Kinerja individu yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan.” (Tiara dan Eprilianto, 2022).

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya penerapan sistem informasi akuntansi. Suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting di perusahaan. “Pelaksanaan sistem harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar sistem tersebut bisa berjalan dengan baik.” (Tiara dan Eprilianto, 2022).

Sistem teknologi informasi juga dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki kinerja karyawan apabila perusahaan menggunakan sistem teknologi informasi secara aktual dalam langkah efisien. Kompleksitas tugas merupakan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut membingungkan disertai dengan keterbatasan kemampuan dalam menyelesaikan tugas, sehingga membuat para pengambil keputusan harus meningkatkan daya pikir dan kesabaran dalam menghadapi masalah dalam tugas tersebut. Banyaknya jumlah informasi yang harus diproses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan mengindikasikan tingkat kompleksitas tugas yang akan dihadapi oleh karyawan (Irsan, 2015).

Menurut Astuti dan Dharmadiaksa (2014:381) Keberhasilan suatu sistem dapat diukur dengan kinerja yang dicapai oleh seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Kinerja karyawan sangatlah penting karena dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Dalam menghasilkan kinerja yang optimal diperlukan penentuan kriteria kinerja yang jelas dan terukur untuk dijadikan sebagai acuan.

“Perusahaan dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan dan akan memperoleh keuntungan yang besar melalui pencapaian kinerja karyawan.” (Jufrizen & Rahmadhani, 2020:70). Apabila kinerja suatu perusahaan tidak memadai, maka akan membuat perusahaan bereputasi tidak baik dalam pembentukan sumber daya manusia. Memanfaatkan sistem informasi akuntansi tentunya dapat menambah nilai bagi perusahaan yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Tidak jarang perusahaan dalam pencatatan penyajian laporan keuangan terjadi kesalahan atau keakuratannya diragukan, tetapi dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pekerjaan dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. (Azhar, 2013).

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi biaya informasi, meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan pembagian pengetahuan (knowledge sharing) (Dani & Wawat, 2019). Output dari sistem informasi akuntansi adalah informasi yang akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang akurat. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak jarang terdapat kesalahan-kesalahan ataupun ketidakakuratan dalam pencatatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan komputer dapat membantu proses pengumpulan informasi lebih cepat dan akurat. Sehingga ini dapat menjadi indikator dalam peningkatan kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan (Marenda, dkk: 2022).

Untuk itu, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kinerjanya, agar tidak membawa kegagalan dalam

persahaan.

PT Baruga Asrinusa Development memberikan layanan hunian eksklusif di kota Makassar dan sekitarnya. Komitmen untuk menghadirkan perumahan yang ramah lingkungan bagi masyarakat dihadirkan dengan pembangunan Perumahan Bukit Baruga dengan total luas 300 Ha. Dengan tagline "Harmoni Kehidupan" perumahan bukit baruga memiliki fasilitas lengkap mulai dari pendidikan, rumah ibadah, reservoir, fasilitas olahraga seperti kolam renang, lapangan tenis dan olahraga lainnya yang melengkapi kebutuhan keluarga. Tidak sampai di situ saja, perumahan bukit baruga juga menghadirkan fasilitas taman rekreasi air untuk keluarga bernama Bugis Waterpark Adventure. Selain sebagai tempat bermain, bugis waterpark adventure juga menghadirkan unsur edukasi terhadap pengunjung. Baruga Asrinusa Development juga menghadirkan Golf Driving Range untuk menyalurkan hobi golf untuk masyarakat dan warga bukit baruga serta Baruga Food Park untuk memberdayakan UMKM Kuliner. Untuk itu, pelayanan terbaik merupakan suatu hal yang wajib diberikan oleh setiap karyawan atau tenaga pekerja terhadap segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan para konsumen.

Berkaitan dengan hal ini, banyaknya aktivitas yang dikelola oleh karyawan PT Baruga Asrinusa Development Makassar yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi. Sebagaimana hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis dengan seorang karyawan PT Baruga Asrinusa Development Makassar menyampaikan bahwa dalam proses pengelolaan keuangan yang dilakukan di perusahaan kami awalnya tetap menggunakan penghitungan manual di aplikasi Microsoft Excel. Namun, ketika laporan keuangan tersebut berkaitan dengan penyusunan perencanaan yang sifatnya jangka panjang maka disinkronkan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang diolah melalui Oracle.

Penggunaan sistem informasi akuntansi di PT Baruga Asrinusa Development Makassar menggunakan sistem Oracle. Sistem Oracle ini digunakan untuk membuat perencanaan laporan keuangan. Menurutnya, Sistem Oracle ini memudahkan untuk penyusunan, pengolaan hingga pelaporan data keuangan di PT Baruga Asrinusa Development Makassar. Selain itu, dengan menggunakan database dari Oracle maka memungkinkan untuk membuat semua jenis data bisa dikategorikan sesuai dengan spesifikasi data masing-masing dimana hal tersebut sangat efektif untuk pemilik data melakukan klasifikasi yang tujuannya adalah bisa dengan mudah mendapatkan data yang sudah terkelompokkan dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, dengan digunakannya sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan di PT Baruga Asrinusa Development Makassar, membuat penulis ingin membahas permasalahan yang terkait dengan satu bidang kegiatan. Berdasarkan pengamatan penulis bagian yang paling penting dalam pengelolaan manajemen perusahaan ini berkaitan dengan kinerja karyawan yaitu terkait penerapan sistem informasi akuntansi. Maka dari itu, pada penelitian ini penulis ingin berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh PT Baruga Asrinusa Development Makassar terhadap kinerja karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis et al pada tahun 1989 yang dijelaskan bahwa teori sebagai dasar guna memperoleh pemahaman yang lebih mengenai sikap dan perilaku dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi. "Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori adaptasi *Theory Reasoned Action (TRA)* yang merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan." (Fatmasari, 2018).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat,

menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkahlangkah keamanan. Sistem informasi akuntansi diartikan sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Kinerja merupakan perilaku yang nyata ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Sehingga dapat dikatakan kinerja karyawan adalah kemampuan, keterampilan dan hasil kerja yang ditunjukkan oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya ditempat kerja. Kinerja karyawan dapat diukur melalui pencapaian target yang telah ditetapkan, produktivitas kerja, kualitas hasil kerja, serta kualitas kerja dalam tim. (Dani & Wawat, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif yang artinya penelitian ini menggambarkan fenomena sosial dan karakteristik dari subjek dan objek penelitian dengan mengkaji hubungan antar variabel. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji fenomena berdasarkan fakta yang terjadi tanpa mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini data variabel independen dan variabel dependen dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data korelasi dan uji-t untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT Baruga Asrinusa Development Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Baruga Asrinusa Development Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Deskripsi jawaban responden terkait dengan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat dari persentase jumlah skor keseluruhan dari jawaban responden yang diperoleh.

Tabel 1 Kesimpulan Tanggapan Responden Untuk Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Kualitas Informasi	1078	1300	82,92	Sangat Tinggi
2.	Kualitas Sistem	1075	1300	82,69	Sangat Tinggi
3.	Kualitas Pelayanan	1079	1300	83,00	Sangat Tinggi
4.	Penggunaan Sistem	1113	1300	85,62	Sangat Tinggi
5.	Kepuasan Pengguna	1109	1300	85,31	Sangat Tinggi
6.	Keuntungan atau Manfaat Bersih	1177	1300	90,54	Sangat Tinggi
Jumlah		6631	7800	85,01	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olah data Kuesioner

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil persentase skor aktual Penggunaan Sistem

Informasi Akuntansi diperoleh persentase skor rata-rata 85,01 persen yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat indikator yang dibawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator kualitas informasi sebesar 82,92 persen, indikator kualitas sistem sebesar 82,69 dan kualitas pelayanan sebesar 83,00 persen.

b. Kinerja Karyawan

Deskripsi jawaban responden terkait dengan Kinerja karyawan dapat dilihat dari persentase jumlah skor keseluruhan dari jawaban responden yang diperoleh.

Tabel 2 Kesimpulan Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Karyawan

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1.	Produktifitas	665	780	85,26	Sangat Tinggi
2.	Kualitas	681	780	87,31	Sangat Tinggi
3.	<i>Cycle Time</i>	643	780	82,44	Sangat Tinggi
4.	Pemanfaatan Sumber Daya	668	780	85,64	Sangat Tinggi
Jumlah		2657	3120	82,27	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olah data Kuesioner

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa hasil persentase skor kinerja karyawan diperoleh persentase skor rata-rata 82,27 persen yang termasuk dalam kategori cukup. Dan tidak terdapat indikator variabel yang dibawa rata-rata skor aktual.

2. UJI INSTRUMEN

a. Uji Validitas & Reliabilitas

Tabel 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian

	Validitas		Ket.		Reliabilitas	Standar	Ket.
	r_{Hitung}	r_{Tabel}			<i>Cronbach's Alpha</i>		
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,667 s.d 0,899	0,666	Valid		0,758	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,0699 s.d 0,892	0,666	Valid		0,865	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data

Tabel 23 Menunjukkan bahwa untuk instrument variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai r_{Hitung} antara 0,667 sampai dengan 0,899 lebih besar dari nilai r_{Tabel} yaitu sebesar 0,666, sehingga dinyatakan valid. Untuk uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758 lebih besar dari 0,60 sehingga instrument penelitian dinyatakan reliabel. Sedangkan, untuk variabel kinerja karyawan diperoleh nilai r_{Hitung} antara 0,699 sampai dengan 0,892 lebih besar dari r_{Tabel} yaitu sebesar 0,666, sehingga dinyatakan valid. Untuk uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,865 lebih besar dari 0,60 sehingga instrument penelitian kinerja karyawan dinyatakan reliabel. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa instrument kedua variabel dalam penelitian ini layak digunakan.

3. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam perhitungan uji normalitas, penulis menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji normalitas data masing-masing variabel dengan membandingkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Jawaban Responden

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
<i>N</i>		52
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	191.4230
	<i>Std. Deviation</i>	23.40626
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.240
	<i>Positive</i>	.238
	<i>Negative</i>	-.165
<i>Test Statistic</i>		.240
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.207 ^c

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas maka signifikansinya $0,207 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa data dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

4. UJI HIPOTESIS

a. Analisis regresi Linear Sederhana

Berikut hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	35.026	5.767		6.074
	Sistem Informasi Akuntansi	0.226	0.045	0.581	5.050

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = 35,026 + 0,226X$$

Berdasarkan model persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 35,026 yang berarti jika sistem informasi akuntansi nilainya nol, maka kinerja karyawan sebesar 35,026 satuan. Nilai koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 0,226 yang berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa jika sistem informasi akuntansi mengalami penambahan satu satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,226 satuan.

b. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Berikut hasil perhitungan uji korelasi pearson product moment disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations			
		Sistem Informasi Akuntansi	Kinerja Karyawan
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	1	.491**
	Sig. (2tailed)		0.22
	N	52	52
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.529* ²	1
	Sig. (2tailed)	0.021	
	N	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Hasil Olah Data, 2024)

Berdasarkan table di atas berarti variabel sistem informasi akuntansi memiliki Nilai Sig. $0,22 < 0,05$ yang berarti ada hubungan secara signifikan. Dan variabel kinerja karyawan memiliki Nilai Sig. $0,21 < 0,05$ yang berarti ada hubungan secara signifikan.

c. Uji-t

Adapun hasil uji-t yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Uji-t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	35.026	5.767	6.074	0.000
	Sistem Informasi Akuntansi	0.226	0.045	5.050	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel di atas bahwa instrument sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dapat diketahui nilai signifikasinya $0,028 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y). **d. Koefisien Determinasi (r^2)**

Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel latar belakang sosial ekonomi terhadap minat lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi Keuangan dan lembaga SMK Negeri 3 Pinrang. Nilai (r^2) mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq (r^2) \leq 1$). Jika (r^2) bernilai besar (mendekati angka satu) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel terikat. Sedangkan, jika nilai (r^2) bernilai lebih kecil (mendekati angka nol) berarti bahwa variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Adapun hasil analisis koefisien determinasi (r^2) dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338a	0.581	0.325	5.39354
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi				

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel di atas bahwa instrument sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dapat diketahui nilai R Square 0,581 atau 58,1%. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 58,1%. dan sisanya 41,9% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Pembahasan

Menurut “Muh. Fahriansyah Rahadi” selaku Staff Finance pengguna aplikasi oracle di PT Baruga Asrinusan Development Makassar dalam menggunakan oracle dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Hanya saja, meskipun sistem tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis, harus tetap ada manajemen yang baik dan penyesuaian terhadap perubahan bisnis yang terjadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis deskriptif kuantitatif variabel sistem informasi akuntansi pada indikator kualitas informasi memiliki persentase rata-rata sebesar 82,92% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Indikator kualitas sistem memiliki persentase rata-rata sebesar 82,69% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Indikator kualitas pelayanan memiliki persentase rata-rata sebesar 83,00% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Indikator penggunaan sistem memiliki persentase rata-rata sebesar 85,62% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Indikator kepuasan pengguna memiliki persentase rata-rata sebesar 85,31% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. Indikator keuntungan atau manfaat bersih memiliki persentase rata-rata sebesar 90,54% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif variabel kinerja karyawan pada indikator produktifitas memiliki persentase rata-rata sebesar 85,26% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. indikator kualitas memiliki persentase rata-rata sebesar 87,31% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. indikator ketepatan waktu memiliki persentase rata-rata sebesar 85,38% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. indikator cycle time memiliki persentase rata-rata sebesar 82,44% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. indikator pemanfaatan sumber daya

memiliki persentase rata-rata sebesar 85,64% yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23. Dan diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 35,026 + 0,226X$. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja pegawai. Koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 35,026 yang berarti jika sistem informasi akuntansi nilainya nol, maka kinerja karyawan sebesar 35,026 satuan. Nilai koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 0,226 yang berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa jika sistem informasi akuntansi mengalami penambahan satu satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,226 satuan. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap konstan, tanda positif yang berarti menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil uji korelasi pearson product moment menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki Nilai Sig. $0,27 < 0,05$ yang berarti ada hubungan secara signifikan. Dan variabel kinerja karyawan memiliki Nilai Sig. $0,41 < 0,05$ yang berarti ada hubungan secara signifikan. Hasil uji R² menunjukkan bahwa instrument sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dapat diketahui nilai R Square 0,581 atau 58,1%. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 58,1%. dan sisanya 41,9% di pengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil uji-t menunjukkan bahwa instrument sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dapat diketahui nilai signifikasinya $0,028 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Shinta Dewi, dkk (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang Di Kota Denpasar”. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti efektivitas sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hubungan yang diperoleh bernilai positif (+) yang menggambarkan bahwa setiap peningkatan manfaat sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efektivitas kinerja karyawan. Oleh karena itu, pihak perusahaan harus memberikan fasilitas yang memadai dengan training individu karyawan agar sistem informasi akuntansi dapat mendukung kinerja karyawan pada PT Baruga Asrinusa Development. .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Baruga Asrinusa Development, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23. Dan diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 35,026 + 0,226X$. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja pegawai. Koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi sebesar 35,026 yang berarti jika sistem informasi akuntansi nilainya nol, maka kinerja karyawan sebesar 35,026 satuan. Nilai koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 0,226 yang berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa jika sistem informasi akuntansi mengalami penambahan satu satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0,226 satuan. Dengan asumsi bahwa variabel

independen lainnya tetap konstan, tanda positif yang berarti menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil uji R² menunjukkan bahwa instrument sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dapat diketahui nilai R Square 0,581 atau 58,1%. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel sistem informasi akuntansi (X1) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar 58,1%. dan sisanya 41,9% di pengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil uji-t menunjukkan bahwa instrument sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dapat diketahui nilai signifikasinya $0,028 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Tiara dan Eprilianto, Febriyan Deby, “Efektivitas Kinerja Pegawai”, Jurnal Publika, Volume 10, Nomor 3, Tahun 2022.
- Dwi Astuti Nandasari, St.Ramlah. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. Tangible Journal, Volume 4 No 1, Juni 2019.
- Fatmasari. (2018). Penerapan TAM Terhadap Penerimaan KRS Online (Study Kasus : Mahasiswa Ilmu Komputer Universitas Bina Dharma Palembang). Vol 9 5, No 2.
- Jufrizen & Rahmadani, Khairani Nurul. (Januari-Juli 2020). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi, Jurnal Manajemen dan Bisnis Dewantara, Volume 2, Nomor 1.
- Mardi. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Marendra, dkk (2022) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce pada Kinerja UMKM, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 10, Nomor 3.
- Martono, Nanang. (2015). Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi (2016). Sistem Informassi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Poppy Marlina Samosir & Henny Andriyani Wirananda (2023) “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Bank BTN Cabang Medan”, Jurnal MESJ Vol. 4, No. 1.
- Puji Astuti, Ni Made Marlita & Dharmadiaksa, Ide Bagus. (2014). “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan, Jurnal Akuntansi, Volume 9, Nomor 2.
- Purwanto, E., & Budiman, V. (2020). “Applying the Technology Acceptance Model To Investigate The Intention To Use Ehealth: A Conceptual Framework.” Technology Reports of Kansai University, Vol. 62, No. 05, pp.2569-2580.
- Rusmiati. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Aakuntansi. Fakultas Ekonomi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sailen, Andre. (2021), Penerapan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT Satria Jaya Prima Taman Kenten Palembang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Sopian, Dani & Suwartika Wawat, (November 2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan”, Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi, Volume XI Nomor 2.

- Sujarweni, V. Wiratna, (2015). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Susanto, Azhar. (2013). Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan. Lingga Jaya: Bandung.
- Syarif, Irsan. (2015). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT Hadji Kalla Cabang Pinrang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.